

**KEMENKUM & HAM****Implementasikan  
Daerah Ramah HAM**

JAKARTA-Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkum dan HAM) Yasonna Laoly menegaskan bahwa pemerintah berkomitmen memenuhi penegakan dan perlindungan HAM. Ini diungkapkannya di sela Konferensi Nasional Kabupaten/Kota Ramah Hak Asasi Manusia (HAM) di Jakarta, kemarin (25/11).

Saat ini juga telah dibentuk sekretariat bersama tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (Ranham). Sekretariat bersama tersebut diketuai Kemenkum dan HAM, dengan anggota seperti dari Kemensos dan Bappenas "Merupakan komitmen negara untuk memenuhi, menegakan dan memberikan perlindungan HAM," ujar Yasonna.

Dia mengatakan, Presiden Jokowi telah mengeluarkan Perpres No 75/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (Ranham) 2015-2019. "Ranham tersebut menekankan kepada beberapa hal, termasuk perlindungan HAM terhadap penyandang disabilitas," jelasnya.

Ranham tersebut, menurutnya, juga mendorong pemda untuk menjalankan agenda-agenda HAM. Pemkab maupun pemkot yang bersinggungan langsung dengan masyarakat harus memiliki tanggungjawab dalam perlindungan HAM. "Saya harap implementasi Ranham didukung oleh semua pihak," pungkasnya.

Terkait Kabupaten/Kota Ramah HAM, Kemenkum dan HAM sebelumnya telah mengeluarkan Permenkum dan HAM No 25/2013 tentang Kriteria Kabupaten/Kota Peduli HAM. Selain itu upaya untuk mempromosikan implementasi HAM di daerah juga dilakukan kelompok masyarakat sipil seperti Internasional NGO Forum on Indonesian Development (INFID), Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (Elsam), dan juga dari Komnas HAM. Ketiga lembaga tersebut bersama dengan Kemenkum dan HAM telah melakukan engagement bersama pemda dalam pendampingan kabupaten/kota berbasis HAM.

Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa mengatakan, pihaknya memang sudah harus bersama-sama menyiapkan aksi HAM yang terukur. Untuk penyandang disabilitas, sekarang sudah ada perubahan pendekatan, yakni Pendekatan yang berbasis hak. "Misal dari Kemenhub, pengadaan kereta dan bus harus juga memperhatikan akses disabilitas, termasuk pedestrian juga," ujarnya. (dai)